

Peranan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran

Ade Damayanti^{1✉}, Basor R²

Program Studi Akuntansi STIE Wira Bhakti, Makassar.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan peranan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran pada Dinas Perindustrian Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Perindustrian Provinsi Sulawesi Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang digunakan data primer dan sekunder berupa hasil wawancara dengan informan dan hasil studi kepustakaan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Dinas Perindustrian Provinsi Sulawesi Selatan telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini menggunakan aplikasi berbasis komputer untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan kinerja dan pada pengawasan bidang penyelenggaraan keuangan daerah dengan mengembangkan sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) bahwa semua kegiatan pada Dinas Perindustrian telah sesuai dengan SOP (Standar Operasi Organisasi).

Kata kunci: Sistem informasi akuntansi; penyusunan; pelaksanaan anggaran

The role of accounting information systems in the preparation and implementation of budgets

Abstract

This study aims to determine the understanding and role of the accounting information system in the preparation and implementation of the budget at the South Sulawesi Provincial Office of Industry. This research was conducted at the South Sulawesi Province Industry Office. This type of research is qualitative research. The data used are primary and secondary data in the form of interviews with informants and results of literature studies. The results of the research show that the South Sulawesi Provincial Office of Industry has implemented an Accounting Information System. This uses a computer-based application to increase accountability for performance finance and in supervising the field of regional financial administration by developing a regional management information system (SIMDA) so that all activities at the Industrial Service are in accordance with SOP (Company Operating Standards).

Key words: Accounting Information System, Budget Preparation and Execution.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan atau organisasi didirikan untuk mencapai tujuan tertentu baik itu organisasi yang bergerak di bidang jasa, dagang maupun industri. Kemajuan dan perkembangan teknologi di era globalisasi semakin pesat begitu pula dengan kemajuan teknologi sebuah organisasi baik itu organisasi ber-skala kecil maupun organisasi yang berskala besar semakin meningkat. Dengan meningkatnya kecanggihan teknologi akan membantu organisasi menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas. Karena semakin berkem-bangnya teknologi, maka semakin berkembang pula sistem informasi pada organisasi khususnya sistem informasi akuntansi. Bagi organisasi sistem informasi akuntansi sangat berguna dalam mengelola data keuangan organisasi serta dapat membantu manajemen dan karyawan dalam pengambilan keputusan (Fitriyani Nova, 2020).

Secara keseluruhan sistem informasi akuntansi berperan penting dari sejak pencatatan transaksi hingga bagaimana sistem tersebut menghasilkan informasi yang berkualitas. Karena pada dasarnya, sebuah sistem informasi akuntansi dievaluasi berdasarkan output berupa informasi yang dihasilkan dan dampak yang diberikan. Pertang-gungjawaban disebutkan sebagai suatu pengendalian yang khusus, karena akuntansi pertanggungjawaban hanya memegang kendali khusus pada satu pusat pertanggungjawaban saja. Untuk mampu melakukan pengendalian atau pengawasan yang baik secara umum, pengendalian atau pengawasan yang secara khusus harus dilakukan secara baik (Lidia, 2015).

Semua aktivitas ekonomi yang dilakukan suatu organisasi atau organisasi akan diproses dalam suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi ini dirancang sedemikian rupa oleh suatu organisasi sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya. Dalam suatu sistem informasi akuntansi terkandung unsur-unsur pengendalian, maka baik buruknya sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi fungsi mana-jemen dalam melakukan penge-dalian internal, karena informasi yang dihasilkannya akan dijadikan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas organisasi. Dari uraian di atas, terlihat ada hubungan yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya, dimana fungsi sistem informasi akuntansi sangat berperan sekali atas pengendalian-pengendalian yang dijalankan organisasi (Fransisca, 2019).

Sistem informasi akuntansi mempunyai tujuan umum yaitu sebagai penyedia informasi bagi pengelolaan kegiatan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketetapan penyajian, maupun struktur informasinya, dan memperbaiki pengendalian akuntan-sinya. Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh sebuah organisasi, karena sistem informasi akuntansi mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan organisasi secara akurat dan benar untuk semua pihak yang bersangkutan. Dengan adanya infor-masi tersebut semua pihak organisasi dapat terbantu khususnya untuk bagian manajemen dalam mengambil keputusan. Dengan semakin berkem-bangnya teknologi informasi, organi-sasi-organisasi memanfaatkan tekno-logi informasi untuk mengembang-kan usahanya bahkan juga dapat digunakan untuk membantu fungsi-fungsi manajemen yang baik seperti, planning, organizing, implemen-tation, dan controlling (Faidul, 2017).

Salah satu cara agar fungsi dari manajemen dapat terlaksana dengan baik yaitu dengan cara menerapkan sistem informasi akuntansi pada organisasi. Proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen adalah tugas yang sangat berat dilakukan, dan keputusan yang diambil pun didasarkan pada informasi yang diterimanya, maka informasi yang diperlukan harus secermat mungkin dan relevan. Karena apabila informasi yang diberikan tidak benar atau tidak tepat maka keputusan yang diambil oleh pihak manajemen juga menjadi tidak tepat. Maka dari itu diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat memberikan informasi yang tepat waktu dan relevan (Alvita, 2020).

Masalah kualitas informasi yang dapat berdampak pada operasi, biaya peningkatan dan pekerja yang lebih rendah kepuasan kerjanya, sekaligus meningkatkan ketidak-puasan pelanggan. Dalam dunia modern, kualitas informasi yang kuat dalam hal itu mengarahkan masa depan bisnis. Hal ini karena kualitas informasi yang baik membawa ke-suksesan sementara kualitas infor-masi yang buruk dapat menyebabkan kegagalan usaha (Suriani, 2020).

Semenjak era reformasi yang di mulai pada tahun 1998, bangsa Indonesia telah maju selangkah lagi menuju era keterburu-kan. Dalam era keterburukan ini, masyarakat se-makin menyadari hak dan kewaji-bannya sebagai warga negara dan lebih dapat menyampaikan aspirasi yang berkembang yang

salah satunya perbaikan terhadap sistem penge-lolaan keuangan pada badan-badan pemerintah. Pengelolaan keuangan daerah merupakan salah satu bagian yang mengalami perubahan men-dasar dengan di tetapkannya UU No.32 Tahun 2014 Tentang pemerintah Daerah dan UU NO. 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah Pusat dan Pemerintah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah. Kedua Undang-Undang tersebut telah mem-berikan kewenangan di antaranya adalah keleluasan dalam mobilisasi sumber dana, menentukan arah, tujuan dan target penggunaan anggaran (Suriani, 2020).

Disisi lain tuntutan transpa-ransi dan akuntabilitas dalam sistem yang semakin meningkat pada era reformasi saat ini, tidak terkecuali transparansi dalam pengelolaan keuangan Pemerintah Dinas Perindustrian. Transparansi dapat di artikan sebagai suatu situasi dimana masyarakat dapat mengetahui dengan jelas semua kebijaksanaan dan tindakan yang di ambil oleh dalam dan menjalankan fungsinya beserta sumber daya yang digunakan. Sedangkan akuntabilitas diartikan sebagai bentuk kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberha-silan atau kegagalan pelaksanaan misi untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah di tetapkan sebelumnya. Dinas perindustrian dan perdagangan daerah diwajibkan menyusun laporan pertanggung jawaban yang menggunakan sistem akuntansi yang di atur oleh pemerintah pusat dalam bentuk Undang-Undang dan peraturan Dinas Perindustrian terdapat subsistem yaitu Satuan Kerja Pengelolah Keuangan Daerah (SKPKD) Dan satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Laporan keuangan SKPD merupakan sumber untuk meyusun Laporan Keuangan SKPKD, oleh karena itu, setiap SKPD harus menyusun laporan keuangan sebaik mungkin (Prananda Datu, 2018).

METODE

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif, yaitu penelitian yang memaparkan apa yang terjadi dalam sebuah kancan, lapangan atau wilayah tertentu. Menurut Sugiyono (2011: 9) menyatakan bahwa, Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, diguna-kan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawan-nya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data di-lakukan secara triangulasi (gabun-gan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan system informasi akuntansi dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran pada Dinas Perindustrian Provinsi Sulawesi Selatan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah gene-ralisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 66 orang pegawai pada Dinas Perindustrian Provinsi Sulawesi Selatan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah 5 orang pegawai pada Dinas Perindustrian Provinsi Sulawesi Selatan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode dalam usaha mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam proses pelaksanaan penelitian, selanjutnya data yang diperoleh tersebut diperlukan untuk dianalisa lebih lanjut. Adapun metode pengumpulan data yang di-lakukan dalam penelitian ini adalah: Observasi yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan dengan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Wawancara yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan pihak organisasi, khususnya pada bagian yang berkaitan dengan penelitian serta dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan melihat dan menggunakan laporan, catatan, arsip, Akses internet serta hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang diguna-kan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang dapat di artikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselesai-kan dengan menggambarkan keadaan subjek dan objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya. Yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya, kemudian melakukan

interpretasi terhadap hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk gambaran bagaimana peranan kualitas informasi dan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran pada Dinas Perindustrian Provinsi Sulawesi Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan dan Pelaksanaan Anggaran

Peran dari penganggaran untuk perencanaan adalah mewujudkan pencapaian target-target atau sasaran pembangunan pada masing-masing bidang atau urusan pemerintahan berdasarkan skala prioritas pembangunan SKPD Kota Makassar setiap tahun anggaran. Dengan kata lain, peran dari penganggaran adalah untuk merencanakan dan memutuskan mana program dan kegiatan yang harus dianggarkan pada setiap tahun anggaran. Oleh karena itu, apabila penganggaran tidak dilakukan secara tepat, maka sama saja menurunkan tingkat ketepatan pencapaian visi dan misi pembangunan Kota Makassar.

Unit perhitungannya anggaran menganalisis laporan pertanggungjawaban dan melengkapi laporan pertanggungjawaban tersebut dengan nota perhitungan anggaran. Selanjutnya laporan pertanggungjawaban (laporan perhitungan anggaran, neraca, laporan arus kas dan nota perhitungan anggaran) disampaikan kepada kepala daerah. Kepala daerah menyampaikan laporan pertanggungjawaban ke DPRD sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran laporan pertanggungjawaban.

Sesuai dengan peraturan menteri keuangan mengenai penyampaian informasi keuangan daerah (IKD), pemerintah daerah (PEMDA) diharuskan menyampaikan IKD kepada menteri keuangan c.q. Direktorat Jenderal pertimbangan keuangan (DKJP). Pemenuhan data IKD per pemda maupun kompilasi dan konsolidasi pada tingkat yang lebih luas adalah sangat penting, baik itu dari sisi kuantitas maupun dari sisi kualitas sebagai dasar pengambilan kebijakan untuk mengintegrasikan aplikasi di daerah dan nasional diperlukan suatu aplikasi sebagai agen penghubung akan memudahkan dalam menjaga keamanan, mengidentifikasi dan menemukan solusi apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam proses pengiriman dan verifikasi data, pemeliharaan serta jika dibutuhkan pengembangan aplikasi.

Agar proses pengiriman data melalui pengintegrasian aplikasi SIKD di daerah dengan aplikasi SIKD nasional dapat menjaga data integrity, kepatuhan waktu penyampaian dan, dan ketersediaan data, perlu ditetapkan pembakuan maupun standarisasi dalam penyelenggaraannya.

Dalam hal tersebut, penerapan sistem informasi tentang penyusunan dan pelaksanaan anggaran pada dinas perindustrian telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang menggunakan aplikasi berbasis komputer untuk meningkatkan akuntabilitas dalam melaksanakan suatu sistem informasi saat sekarang ini, dimana aktifitas organisasi yang semakin kompleks tidaklah efisien bila masih menggunakan metode manual maupun metode yang sederhana. Dengan demikian maka diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat bekerja dengan kecepatan dan ketepatan tinggi yang dikenal dengan sistem akuntansi berbasis komputer.

Informasi adalah data yang diproses lebih jauh sehingga mempunyai arti bagi sipenerima dan mempunyai "nilai pengaruh" atas tindakan-tindakan, keputusan-keputusan sekarang atau masa yang akan datang. Agar dapat menghasilkan informasi yang diharapkan, maka diperlukan suatu sistem yang mengatur arus dan pengelolaan data akuntansi dalam organisasi, untuk itu perlu adanya seseorang yang cakap dan memiliki kemampuan untuk mengoperasikan komputer sebagai penunjang pengolahan data akuntansi guna memberikan informasi yang diperlukan oleh organisasi.

Informasi akuntansi yang dihasilkan dari suatu sistem dibedakan menjadi dua, yakni:

Informasi akuntansi keuangan; dan

Informasi akuntansi manajemen;

Akuntansi keuangan disusun terutama untuk menghasilkan informasi, biasanya dalam bentuk keuangan laporan yang ditujukan kepada pihak-pihak luar organisasi. Umumnya laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terdiri dari:

Neraca;

Laporan laba rugi;

Laporan arus kas;

Laporan perubahan ekuitas; dan

Catatan atas laporan keuangan.

Laporan-laporan ini merupa-kan ringkasan dari keadaan orga-nisasi dan hasil kegiatannya dituju-kan kepada pihak luar organisasi yang mempunyai kepentingan terhadap organisasi seperti pemegang saham, kreditur, pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Oleh karena laporan ini ditujukan kepada pihak luar organisasi, cara penyajian dan isinya diatur oleh Standar peme-riksaan Akuntan Publik (SPAP). Untuk itu perlu dititik beratkan pada peranan penerapan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer dalam pengelolaan data yang menyeluruh dan terpadu dalam suatu sistem akuntansi untuk berbagai bagian dalam organisasi sangat diperlukan guna keperluan organisasi untuk menilai sejauh mana keberhasilan organisasi dalam melakukan kegiatan organisasi dan kepentingan seorang top manajemen dalam pengambilan keputusan. Semakin berkembang suatu organisasi, maka semakin terasa pula kebutuhan media informasi yang dapat menunjang suatu tatanan mekanisme manajemen organisasi. Komputer dalam bidang akuntansi sangatlah bermanfaat, selain dapat mengolah data dalam jumlah besar untuk menghasilkan informasi yang akurat dalam memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan kegiatan operasional organisasi dan juga dapat menghemat waktu didalam pelaksanaannya.

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Sulawesi Selatan

Ciri utama SIMDA keuangan adalah sistem komputerisasi yang dirancang untuk membantu proses pengolahan data keuangan pada pemerintah daerah. Secara umum pegawai yang terkait dengan proses pengoperasian SIMDA keuangan pada Dinas perindustrian provinsi Sulawesi Selatan telah mengerti/ paham tentang makna dan tujuan dari penerapan SIMDA keuangan.

Program Aplikasi SIMDA keuangan

Aplikasi utama dan pengelolaan keuangan daerah, program apli-kasi ini digunakan untuk penge-lolaan keuangan secara terinteg-rasi, meliputi penganggaran dan penatausahaan sebagai berikut:

Penganggaran, rencana kerja anggaran (RKA), RAPBD dan ran-cangan penjabaran APBD, APBD dan penjabaran be-serta perubahannya, dokumen pelaksanaan anggaran (DPA).

Penatausahaan, surat penyediaan dana (SPD), surat permintaan pembayaran (SPP), surat perintah mem-bayar (SPM), SPJ, surat pe-rintah pencairan dana (SP2D), surat tanda setoran (STS), beserta register-register, dan formulir pengen-dalian anggaran lainnya.

Program Aplikasi SIMDA BMD, program aplikasi ini digunakan untuk pengelolaan barang daerah meliputi perencanaan, pengadaan, penatausahaan, penghapusan dan akuntansi barang daerah.

Output aplikasi ini antara lain:

Perencanaan, daftar kebutuhan barang dan pemeliharaan, daftar rencana pengadaan, barang daerah dan daftar rencana pemeliharaan barang daerah.

Pengadaan, daftar hasil pengadaan, daftar hasil pemeliharaan barang, dan daftar kontrak pengadaan.

Penatausahaan, kartu invetaris barang (KIB), kartu (sejarah) barang, kartu inventaris ruangan (KIR), buku inventaris (BI), daftar mutasi barang daerah, dan rekap hasil sensus, serta label barang.

Dalam penelitian ini, bahwa dengan penerapan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan maupun pelaksanaan anggaran dapat berdampak baik terhadap satu instansi terkhususnya pada Dinas Perindustrian, dimana dengan menerapkan sistem akuntansi dalam penyusunan maupun pelaksanaan anggaran sangat berdampak positif bagi kemudahan proses kerja dan peyediaan informasi keuangan khususnya pada kantor Dinas Perindustrian provinsi Sulawesi Selatan, Apalagi penggunaan prog-ram SIMDA merupakan keharusan untuk menjadi tarapan pada seluruh pemerintah dari pusat, provinsi sampai Kabupaten atau kota yang ada di Indonesia. Hal ini diperkuat dengan pemberlakuan Peraturan Menteri keuangan Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Sistem informasi Keuangan Daerah”.

Dalam hal ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam mene-rapkan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan serta pelaksanaan anggaran akan menghasilkan dampak yang baik terhadap suatu instansi yang mana dalam hal ini instansi yag di maksud adalah Dinas Perindus-trian yang ada di provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini tentu akan membawa efek yang baik di jangka panjang dan akan memberikan manfaat serta hasil yang baik. Baik bagi instansi, pemerintah, pekerja/staff dan juga sosial. Selain itu hasil penelitian menyatakan bahwa sistem informasi yang diterapkan pada dinas perindustrian provinsi Sulawesi Selatan terkait penyusunan dan pelaksanaan anggarannya mengguna-kan suatu program aplikasi yaitu SIMDA atau Sistem Informasi Manajemen Daerah, aplikasi ini dirancang guna sebagai aplikasi perencanaan jangka menengah (lima tahun) dan jangka pendek (tahunan) terintegratis sampai dengan ter-bentuknya prioritas palfon anggaran sebagai dasar

pembuatan anggaran pendapatan dan belanja daerah, perancangan jangka menengah di tingkat pemerintah daerah berupa rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJD), menjadi dasar penyusunan rencana strategis dari organisasi perangkat daerah (SKPD) selaku pelaksana RPJD tersebut kemudian diturunkan menjadi rencana kerja pemerintah daerah (RKPD), RKPD bersama dengan menjadi dasar penyusunan rencana kerja.

RKPD dilalui tahap untuk membentuk standar aktivitas yang dibahas Muserbang. Dalam penyusunan maupun rencana diperlukan standar satuan dalam proses penyusunan, demikian pula dalam proses penyusunan harga (SSH) untuk menjaga konsistensi anggaran antar-item belanja yang sama. Tim aplikasi SIMDA mengembangkan subsistem kinerja yaitu SIMDA yang dapat digunakan untuk pelaksanaan pengelolaan kinerja daerah sesuai ketentuan dan praktik pengelolaan yang baik, dan mengukur pencapaian kinerja yang dilakukan oleh pemda melalui proses pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Pengembangan SIMDA integrated terbaru pada bulan Mei 2020, ditekankan pada proses penyesuaian aplikasi terhadap kesesuaian dengan Permendagri 90 Tahun 2019 tentang klasifikasi, kode-fikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah.

Hasil dari kesimpulan diatas menunjukkan bahwa peranan sistem informasi akuntansi berperan penting dalam penyusunan anggaran yang menggunakan program aplikasi SIMDA yang berbasis komputer atau Sistem Informasi Manajemen Daerah dengan rencana pelaksanaan kegiatan yang telah disusun satu tahun sebelumnya.

Sistem Informasi Penyusunan Anggaran

Pada dasarnya yang telah berwenang serta bertanggungjawab atas penyusunan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan anggaran lainnya, ditangan pemimpin tertinggi suatu instansi. Hal ini dapat disebabkan karena pemimpin tertinggi dalam satu organisasi atau instansi yang paling berwenang serta paling bertanggungjawab atas kegiatan organisasi dengan seluruhnya, dengan tugas menyiapkan dan menyusun atas anggaran serta kegiatan-kegiatan anggaran lainnya dan tidak harus di tangani oleh pemimpin tertinggi organisasi, yang dapat didelegasikan kepada bagian lain dalam organisasi. Adapun bagian yang diserahkan tugas untuk mempersiapkan dan menyusun anggaran tersebut sangat tergantung pada struktur organisasi dari masing-masing organisasi. Akan tetapi akan mempersiapkan garis besarnya tugas yang telah disiapkan dengan menyusun anggaran yang dapat didelegasikan kepada bagian administrasi dan panitia anggaran.

Sistem Informasi Pelaksanaan Anggaran

Pada keberhasilan anggaran perlu mendapatkan dukungan dari tiap personalia yang ada di suatu organisasi atau instansi, dengan memandang fungsi pangkat personalia yang bersangkutan. Oleh karena itu, sebaiknya sebelum merealisasikan pelaksanaan anggarannya tersebut sangatlah diperlukan kerjasama dan tata pelaksanaan yang baik untuk memperoleh komitmen masing-masing dengan pelaksanaan anggaran yang sebaik mungkin.

Sebelum anggaran dilaksanakan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan salah satunya adalah terkait dengan saran maupun masukan-masukan untuk pelaksanaan anggaran tersebut, dan sistem otorisasi serta wewenang sistem maupun prosedur kerja yang jelas dalam pelaksanaan anggaran tersebut pada setiap unit kerja dalam rangka mencapai sasaran usaha yang telah ditetapkan untuk masing-masing jenis transaksi yang mempunyai tanggungjawabnya, dan perlu untuk membina kerja sama yang baik dengan unit-unit kerja yang lainnya. Koordinasi yang baik dilakukan pada organisasi yang bersangkutan. Fungsi koordinasi yang sangat penting untuk memotivasi masing-masing unit kerja agar dapat bekerjasama dengan erat untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dengan anggaran secara efektif dan efisien.

Sistem Informasi Akuntansi

Sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengelola data keuangan dan data akuntansi digunakan oleh pengambil keputusan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikan dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen organisasi. Sedangkan akuntansi merupakan alat penting bagi pihak instansi/organisasi untuk melaksanakan beberapa tahapan dari mekanisme sistem informasi.

Secara umum dapat dikatakan bahwa informasi yang objektif akan mendukung efisiensi demikian pula informasi akuntansi, apabila disajikan dengan bertolak pada sistem yang handal tentu akan menghasilkan informasi yang objektif. Oleh karena itu penugasan penyusunan sistem informasi

akuntansi hendaknya selalu dilaksanakan dengan satu tujuan, yaitu agar informasi yang di hasilkan adalah informasi yang objektif sehingga dapat digunakan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Sistem Akuntansi Keuangan

Daerah Sulawesi Selatan

Untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja pemerintah daerah, sejak tahun 2003, Deputy pengawasan bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). Dinamika perubahan regulasi juga memiliki pengaruh penting terhadap terhadap setiap pengembangan sistem aplikasi versi berikutnya, sehingga rencana pengembangan aplikasi SIMDA juga harus bersifat dinamis dan fleksibel agar dapat mengikuti setiap perubahan regulasi dari masing-masing stakeholder, disamping itu pengembangan aplikasi SIMDA juga perlu mengakomodasikan kebutuhan informasi yang dibutuhkan baik oleh pemerintah pusat, kementerian, lembaga dan instansi-instansi pemerintah termasuk juga kebutuhan pemerintah daerah sendiri. Hingga saat ini pengembangan aplikasi SIMDA melanjutkan perancangan, pengembangan dan pemeliharaan.

Pelaksanaan anggaran pada Dinas Perindustrian Provinsi Sulawesi Selatan dalam pelaksanaan anggarannya telah sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah di susun satu tahun sebelumnya berdasarkan dengan isian aplikasi SIMDA perencanaan. Dinas Perindustrian provinsi sulawesi selatan membantu kepala daerah menyelenggarakan kewenangan bidang keuangan dan asset daerah berdasarkan prinsip otonomi dan tugas pembantuan sesuai urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah atau berdasarkan ketentuan berlaku. Penelitian ini telah sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Ega Musriwati (2014), yang mengungkap bahwa penyusunan anggaran berbasis kinerja pada objek penelitian secara administrasi dan peraturan penyusunan anggaran pada beberapa penyimpangan. Penelitian yang dilakukan oleh Rusmiati (2015), yang menyatakan efek ratchet berpengaruh pada PAD yang memperlihatkan peningkatan target anggaran pada tahun berjalan berdasarkan ketercapaian anggaran pada tahun sebelumnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Sistem informasi yang digunakan pada dinas perindustrian menggunakan program Aplikasi yang bernama SIMDA (sistem informasi manajemen daerah). Pelaksanaan anggaran yang diterapkan pada Dinas Perindustrian provinsi Sulawesi Selatan disesuaikan dengan rencana kegiatan yang telah disusun 1 tahun sebelumnya. Dinas Perindustrian provinsi sulawesi selatan dalam pelaksanaan dan penyusunan anggaran telah memenuhi SOP instansi yang berdasarkan pada peraturan NO 7 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja Dinas Perindustrian provinsi Sulawesi Selatan.

Dari hasil pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut : Sebaiknya seluruh staff atau karyawan yang bekerja pada Perindustri lebih meningkatkan lagi solidaritas dan mempertahankan kekompakan dalam menjalankan tugas, pokok, dan fungsi dari setiap bidang yang ada. Dibentuk suatu tim yang diterapkan dalam menyusun anggaran yang disusun dalam 1 tahun, alangkah baiknya melebihi dari satu tahun sehingga dapat disusun menjadi formal, serta dalam melakukan setiap kegiatan yang memenuhi aturan dengan menyusun anggaran, harus tetap berpegang pada pedoman kerja, khususnya terhadap anggaran, yang dalam pelaksanaannya tetap dapat dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, kamaruddin (2014). Akuntansi Manajemen : Dasar-Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan keputusan. Edisi Revisi. Jakarta : Rajawali Pers.
- Catur, (2013). Anggaran Akuntansi. Yogyakarta

- Hall, A. James. (2014). Accounting Information Sistem (8th ed). Prentice Hall, New Jersey.
- Horngen, Charles T dkk. (2008). Akuntansi Biaya . Edisi kedua belas. Terj: p.a. Lestari. Jakarta : Erlangga.
- Ikhsan, Arfan. (2009). Akuntansi manajemen organisasi jasa. Yogyakarta : graha ilmu.
- Lidia P. Koloay.(2015). Sistem Informasi Akuntansi. Lingga Jaya, Bandung.
- Mardi. 2011.Sistem Informasi Akuntansi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi, 2008. Sistem Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.
- Muhammad Ardiansyah (2015). Sistem Akuntansi Keuangan badan layanan umum dan keuangan. Universitas Negeri Malang.
- Mulyadi (2016). Terdapat lima unsur pokok dalam sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi.(2014), Sistem Akuntansi merupakan organisasi fomulir catatan dan laporan Tiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi (2017). Karakteristik Anggaran yang baik, Edisi Lima Belas,Jakarta Rieneka cipta.
- Nafarin, M. (2014). Penganggaran Organisasi. Edisi ketiga, Cetakan kedua, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Nafarin (2013:5). Fungsi Anggaran (Edisi Pertama).Jakarta:Binampura Aksara.
- Nafarin (2017:2019). Evaluasi Penyusunan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Manajemen . Jakarta:Binampura
- Rudianto (2014) Anggaran yang harus di susun dan berbagai jenis anggaran jakarta: Penerbit Erlangga.yogyakarta: STIE YKPN.
- Suharsimi.(2016). Prosedur dalam Anggaran Praktik. Jakarta:Rineka Cipta.
- Susanto, Azhar. (2008). Sistem Informasi Akuntansi. Lingga Jaya, Bandung.
- Sutabri, Tata.(2015), Pada pendekatan prosedur sistem Informasi. Jakarta
- Shim, Siegel. Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan. Jakarta